

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian Pra Siklus

Sebelum penelitian pra siklus ini dilakukan tanpa menggunakan metode *Small Group Discussion* yang peneliti lakukan pada tanggal 1 November 2010 berikut tahapan-tahapannya:

##### 1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir), menyusun LKS/Kuis (terlampir), menyiapkan lembar observasi (terlampir), dan pendokumentasian

##### 2. Tindakan

Proses pembelajaran ini dilakukan dimulai dengan mengucapkan salam dan menyuruh siswa untuk membaca do'a bersama-sama dilanjutkan dengan apersepsi.

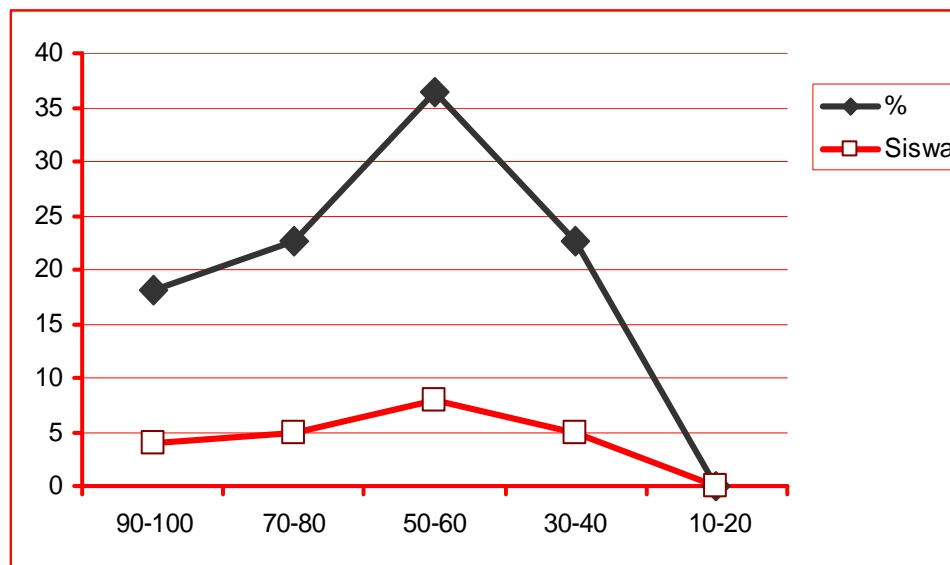
Selanjutnya peneliti menyampaikan materi pelajaran tentang ketentuan infak dan sedekah, dengan sekilas lalu mempersilahkan siswa untuk membaca bersama-sama diteruskan dengan proses tanya jawab, selanjutnya peneliti memberikan soal untuk dijawab siswa, setelah itu siswa disuruh mengumpulkan ke depan dan peneliti mengajak siswa untuk membaca hamdalah dan do'a bersama.

Nilai dari pra siklus dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 2**  
**Kategori Hasil Belajar Pelaksanaan Mata Pelajaran Fiqih Materi Pokok Infak dan Sedekah di Kelas IV MI Sultan Agung 01 Sukolilo Pati Sebelum Menggunakan Metode *Small Group Discussion* pada Pra Siklus**

Nilai	Siswa	%	Kategori	Ketuntasan
90-100	4	18%	Baik Sekali	Tuntas 9/41%
70-80	5	23%	Baik	
50-60	8	36%	Cukup	Tidak Tuntas 13/59%
30-40	5	23%	Kurang	

(hasil nilai selengkapnya dalam lampiran)



Gambar 2

Grafik Hasil Belajar Pelaksanaan Mata Pelajaran Fiqih Materi Pokok Infak dan Sedekah di Kelas IV MI Sultan Agung 01 Sukolilo Pati Sebelum Menggunakan Metode *Small Group Discussion* pada Pra Siklus

Berdasarkan tabel diatas jumlah ketuntasan belajar siswa jauh dibawah standar yaitu hanya 41% oleh karena itu dibutuhkan beberapa siklus tindakan

### B. Hasil Tindakan Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 8 November 2010 materi yang diajarkan adalah materi pokok infak dan sedekah. Siklus I ini dibagi dalam beberapa tahapan yaitu:

#### 1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (terlampir), merancang kelompok, dan menyusun kuis (terlampir), peneliti menyiapkan lembar observasi (terlampir), dan pendokumentasian.

#### 2. Tindakan

Pada tahap tindakan ini peneliti melakukan proses pembelajaran materi ketentuan infak dan sedekah, peneliti memulai proses pembelajaran

ini dengan mengucapkan salam dan mengajak semua siswa untuk berdo'a bersama, mengabsensi siswa, menghubungkan pelajaran yang lalu dengan yang sekarang dan menerangkan materi tentang infak dan sedekah kemudian tanya jawab.

Langkah selanjutnya Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil, dimana setiap kelompok terdiri dari 5-6 siswa, dengan menunjuk ketua dan sekretaris.

Kemudian guru memberikan studi kasus tentang contoh-contoh riel infak dan sedekah pada tiap kelompok terdiri dari 5-6 siswa, sehingga ada 4 kelompok, kelompok pertama di beri tugas untuk mencari contoh riel shadaqah di lingkungannya, kelompok ke dua di beri kasus untuk bentuk infaq dan sedekah di sekolah, kelompok ke tiga diberi kasus infak dan sedekah di jalan, kelompok ke empat diberi kasus contoh riel infak dan sedekah pada bulan puasa dan kelompok ke lima diberi kasus untuk mencontohkan riel infak dan sedekah di masjid.

Selanjutnya guru menginstruksikan setiap kelompok untuk mendiskusikan setiap jawaban kasus tersebut dan guru memastikan setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam diskusi.

Setelah diskusi selesai guru menginstruksikan setiap kelompok melalui juru bicara yang ditunjuk menyajikan hasil diskusinya dalam forum kelas dan memberikan applus pada kelompok yang sudah selesai maju. kegiatan dilanjutkan dengan guru mengklarifikasi, penyimpulan dan tindak lanjut.

Setelah diskusi selesai guru memberikan kuis kepada setiap pertanyaan yang dibuat oleh guru, dimana sumber kuis dibuat guru berdasar LKS dan buku ajar.

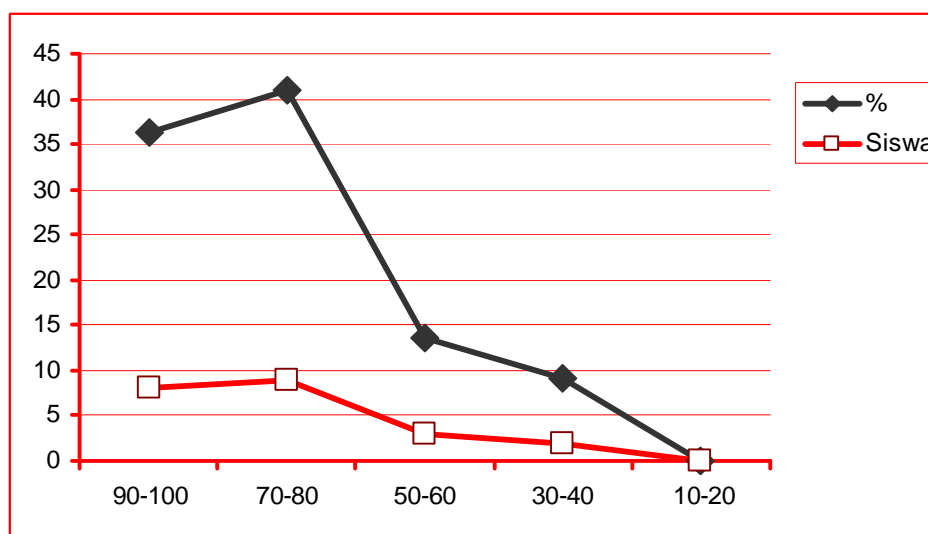
Pada tahapan terakhir yaitu penutup dimana guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan hasil kuis kedepan lalu guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama dan salam

Nilai hasil belajar siswa dalam siklus I dapat peneliti gambarkan sebagai berikut :

**Tabel 3**  
**Kategori Hasil Belajar pelaksanaan Mata Pelajaran Fiqih Materi Pokok Infak dan Sedekah di Kelas IV MI Sultan Agung 01 Sukolilo Pati setelah Menggunakan Metode *Small Group Discussion* pada Siklus I**

Nilai	Siswa	%	Kategori	Ketuntasan
90-100	8	36%	Baik Sekali	Tuntas 17/77%
70-80	9	41%	Baik	
50-60	3	14%	Cukup	Tidak Tuntas 5/23%
30-40	2	9%	Kurang	

(hasil nilai selengkapnya dalam lampiran)



Gambar 3

Grafik Hasil Belajar Pelaksanaan Mata Pelajaran Fiqih Materi Pokok Infak dan Sedekah di Kelas IV MI Sultan Agung 01 Sukolilo Pati Sebelum Menggunakan Metode *Small Group Discussion* pada Siklus I

Dari hasil tabel di atas terlihat bahwa pada siklus I tingkat hasil belajar siswa yaitu pada taraf kategori:

- Baik sekali ada 8 siswa atau 36% naik dari pra siklus yang masih 4 siswa atau 18%
- Baik ada 9 siswa atau 41% meningkat dari pra siklus yang masih 5 siswa atau 23%
- Cukup ada 3 siswa atau 14% menurun dari pra siklus yang masih 8 siswa atau 36%
- Kurang ada 2 siswa atau 9%. Menurun dari pada pra siklus yang masih ada 5 siswa atau 23%

Jika dilihat dari tingkat ketuntasannya (nilai 70) nilai ketuntasan ada 17 siswa atau 77%, sehingga menyisakan siswa yang tidak tuntas 5 siswa 23% .

### 3. Observasi

Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi pada siklus I keaktifan dalam proses pembelajaran di bawah standar.

### 4. Refleksi

Selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I, mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan

- a. Guru menjelaskan skenario pembelajaran yang lebih jelas.
- b. Menggunakan media audio visual untuk merangsang pengetahuan siswa
- c. Guru menjelaskan materi lebih detail
- d. Membangun motivasi siswa dalam kerja kelompok
- e. Perubahan posisi guru yang tidak hanya berdiri di satu tempat saja ketika memonitoring jalannya kegiatan pembelajaran, tetapi juga dapat dilakukan berjalan keliling diantara siswa.
- f. Menyetting kelas agar lebih komunikatif dengan setting huruf U
- g. Mencatat kegiatan yang terjadi di dalam kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Dari refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai upaya tindak perbaikan pada siklus I.

## C. Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada hari kamis tanggal 15 November 2010, materi yang diajarkan adalah materi pokok ketentuan infak dan sedekah. Siklus II dibagi dalam beberapa tahap yaitu:

### 1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini ada beberapa hal perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran

(terlampir), menyetting kelas dengan huruf U, menyiapkan media audio visual dan menyusun kuis (terlampir), dan pendokumentasian.

## 2. Tindakan

Pada tahap tindakan ini peneliti melakukan proses pembelajaran materi infak dan sedekah, peneliti memulai proses pembelajaran ini dengan mengucapkan salam dan mengajak semua siswa untuk berdo'a bersama, mengabsensi siswa, menghubungkan pelajaran yang lalu dengan yang sekarang dan menerangkan materi tentang infak dan sedekah kemudian tanya jawab.

Kemudian guru mengajak siswa untuk menonton film kun fayakun bersama-sama

Langkah selanjutnya guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil, dimana setiap kelompok terdiri dari 5-6 siswa, dengan menunjuk ketua dan sekretaris.

Kemudian guru memberikan studi kasus tentang contoh-contoh riil infak dan sedekah pada tiap kelompok terdiri dari 5-6 siswa, sehingga ada 4 kelompok, setiap kelompok untuk menjelaskan hasil pemahamannya terhadap tanyangan film dan nilai apa yang harus dilakukan oleh siswa untuk mengimplementasikan infak dan sedekah.

Selanjutnya guru menginstruksikan setiap kelompok untuk mendiskusikan setiap jawaban kasus tersebut dan guru memastikan setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan guru banyak mengelilingi siswa dan memotivasinya.

Setelah diskusi selesai guru menginstruksikan setiap kelompok melalui juru bicara yang ditunjuk menyajikan hasil diskusinya dalam forum kelas dan memberikan applus pada kelompok yang sudah selesai maju. kegiatan dilanjutkan dengan guru mengklarifikasi, penyimpulan dan tindak lanjut.

Setelah diskusi selesai guru memberikan kuis kepada setiap pertanyaan yang dibuat oleh guru, dimana sumber kuis dibuat guru berdasar LKS dan buku ajar.

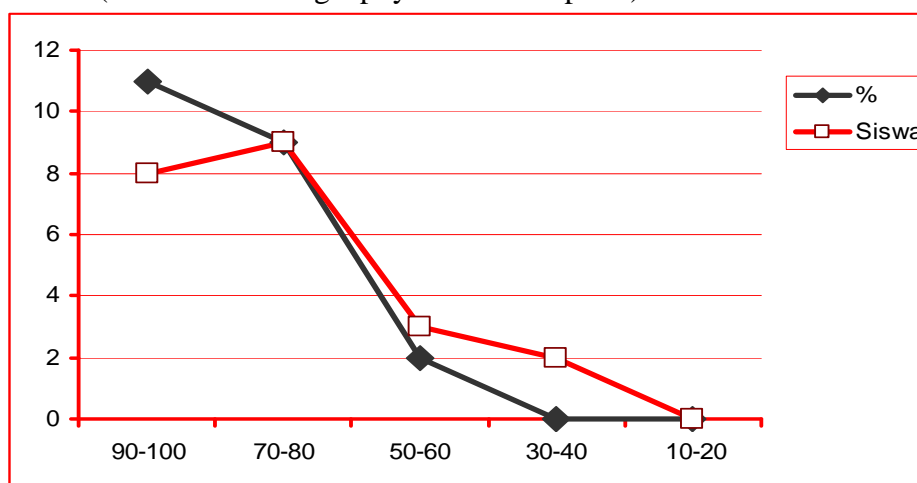
Pada tahapan terakhir yaitu penutup dimana guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan hasil kuis kedepan lalu guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama dan salam

Nilai hasil belajar siswa dalam siklus II dapat peneliti gambarkan sebagai berikut :

**Tabel 4**  
**Kategori Hasil Belajar pelaksanaan Mata Pelajaran Fiqih Materi Pokok Infak dan Sedekah di Kelas IV MI Sultan Agung 01 Sukolilo Pati setelah Menggunakan Metode *Small Group Discussion* pada siklus II**

Nilai	Siswa	%	Kategori	Ketuntasan
90-100	11	50%	Baik Sekali	Tuntas 20/91%
70-80	9	41%	Baik	
50-60	2	9%	Cukup	Tidak Tuntas 2/9%
30-40	0	0%	Kurang	

(Hasil nilai selengkapnya dalam lampiran)



Gambar 4

Grafik Hasil Belajar Pelaksanaan Mata Pelajaran Fiqih Materi Pokok Infak dan Sedekah di Kelas IV MI Sultan Agung 01 Sukolilo Pati Sebelum Menggunakan Metode *Small Group Discussion* pada Siklus II

Dari hasil diatas terlihat bahwa pada siklus II tingkat hasil belajar siswa yaitu pada taraf kategori :

- Baik sekali ada 11 siswa atau 50% naik dari siklus I yaitu 8 siswa atau 36%
- Baik ada 9 siswa atau 41% sama seperti siklus I

- c. Cukup ada 2 siswa atau 9% menurun dari siklus I yang masih 3 siswa atau 14%
- d. Kurang ada 0 siswa atau 0% menurun dari siklus I yang masih 2 siswa atau 9%

Jika dilihat dari tingkat ketuntasannya (nilai 70) nilai ketuntasan ada 20 siswa atau 91% naik dari pada siklus I yaitu ada 17 siswa atau 77%, sehingga hanya menyisakan 2 siswa atau 9% yang tidak tuntas.

### 3. Observasi

Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sudah meningkat signifikan. Observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan kecenderungan siswa sudah aktif mendengarkan penjelasan dari guru, dapat bekerja sama, dapat bekerja secara mandiri dan aktif saling mengevaluasi sesama.

### 4. Refleksi

Dari penilaian hasil pada siklus II pelaksanaan mata pelajaran fiqih materi pokok infak dan sedekah di kelas IV MI Sultan Agung 01 Sukolilo Pati setelah menggunakan metode *small group discussion* sudah ada peningkatan signifikan dari pada siklus I dan mencapai target indikator yang telah direncanakan yaitu 80% lebih pada KKM 70, itu artinya dalam siklus II tindakan sudah baik. Maka penelitian tindakan kelas ini peneliti hentikan.

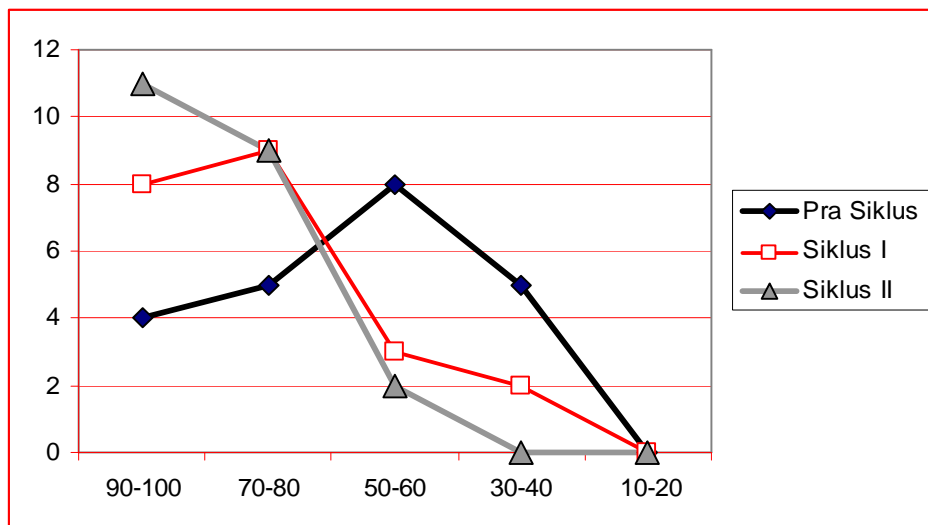
## D. Pembahasan

**Tabel 5**

**Skor Hasil Belajar pelaksanaan Mata Pelajaran Fiqih Materi Pokok Infak dan Sedekah di Kelas IV MI Sultan Agung 01 Sukolilo Pati sebelum dan Setelah Menggunakan Metode *Small Group Discussion* Pra Siklus, Siklus I, II dan III**

Nilai	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	Siswa	%	Siswa	%	Siswa	%
90-100	4	18%	8	36%	11	50%
70-80	5	23%	9	41%	9	41%
50-60	8	36%	3	14%	2	9%
30-40	5	23%	2	9%	0	0%
10-20	0	0%	0	0%	0	0%





Gambar 5

Grafik Hasil Belajar Pelaksanaan Mata Pelajaran Fiqih Materi Pokok Infak dan Sedekah di Kelas IV MI Sultan Agung 01 Sukolilo Pati Sebelum Menggunakan Metode *Small Group Discussion* pada Pra Siklus, Siklus I, II dan III

Berdasarkan hasil penelitian dari hasil tes yang telah dikemukakan di atas, pada pelaksanaan tindakan pada pra siklus, siklus I dan Siklus II dapat diketahui perubahan-perubahan hasil belajarnya yang mencapai indikator 80% lebih pada KKM 70 dan juga diikuti Interaksi dalam kegiatan belajar yang dilakukan oleh guru terfokus menjadi seorang motivator dan pembimbing yang baik bagi siswa, terutama guru berpedoman pada keaktifan siswa (*student center*), bukan keaktifan guru (*teacher centered*).